

Intisari

Pada tahun 2005-2009 terjadi penurunan produksi minyak bumi di Nigeria, yang disebabkan oleh adanya serangan-serangan terhadap perusahaan-perusahaan minyak di Nigeria oleh beberapa organisasi pemberontakan, dan yang paling berperan besar adalah MEND. Munculnya pemberontakan-pemberontakan ini dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya dipicu dari kegagalan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Nigeria. Masyarakat lokal merasa pemerintah membuat kebijakan bukan untuk keuntungan daerah setempat, tetapi hanya untuk keuntungan kaum-kaum elit serta suku-suku tertentu.

Berbagai dampak Negatif yang ada, seperti polusi dan pengabaian sektor ekonomi di wilayah perusahaan tersebut beroperasi, pada akhirnya membuat masyarakat lokal menentang pemerintah. Aksi penentangan yang berupa aksi protes damai yang dilakukan oleh masyarakat lokal ternyata tidak didengar oleh pemerintah dan perusahaan-perusahaan minyak. Hal ini akhirnya merubah cara protes masyarakat tersebut, yang awalnya tidak menggunakan kekerasan, pada akhirnya menggunakan kekerasan agar didengar oleh kedua belah pihak yang bersangkutan.

Seringnya kudeta dan pergantian tampuk pemerintahan, membuat kondisi politik Nigeria tidak stabil. Hal tersebut dibuktikan dengan seringnya protes yang terjadi di negara ini. Seringnya terjadi pergantian kekuasaan, membuat kinerja pemerintahannya tidak maksimal, yang berimbas pada masyarakat-masyarakat Nigeria.